

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GIZI KURANG PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI PUSKESMAS JATILAWANG

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh:
Mita Oktasya Sakti
NIM: A12019051

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023**

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GIZI KURANG PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI PUSKESMAS JATILAWANG

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh:
Mita Oktasya Sakti
NIM: A12019051

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GIZI KURANG PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI PUSKESMAS JATILAWANG

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan
Pada Tanggal 12 Agustus 2023

Pembimbing,



(Ning Iswati, M. Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana


(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB, Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GIZI KURANG PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI PUSKESMAS JATILAWANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Mita Oktasya Sakti
NIM: A12019051

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 22 Agustus 2023

Susunan Dewan Penguji

- | | | |
|------------------------|-----------------|---------|
| 1. Wuri Utami, M.Kep | (Ketua Penguji) | (.....) |
| 2. Nurlaila, M.Kep | (Penguji I) | (.....) |
| 3. Ning Iswati, M. Kep | (Penguji II) | (.....) |

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwa, M.Kep., Sp.Kep.MB, Ph.D)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, serta sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.



Gombong, 15 Agustus 2023


74AIX519848356
(Mita Oktasya Sakti)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mita Oktasya Sakti
NIM : A12019051
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

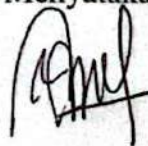
Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GIZI KURANG
PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI PUSKESMAS JATILAWANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal : Agustus 2023

Yang Menyatakan



(Mita Oktasya Sakti)

Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Agustus 2023

Mita Oktasya Sakti¹⁾, Ning Iswati²⁾
mitaoktasya@gmail.com

ABSTRAK

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GIZI KURANG PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI PUSKESMAS JATILAWANG

Latar Belakang: Gizi kurang adalah bentuk malnutrisi berat yang berlangsung dalam jangka panjang, yang disebabkan oleh kekurangan protein serta energi dari makanan. Banyak faktor yang mempengaruhi gizi kurang baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tujuan: Mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan gizi kurang pada balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Jatilawang.

Metode: Penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study* dengan sampel berjumlah 71 balita. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner.

Hasil: Berdasarkan hasil uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan antara Asi eksklusif ($p\text{-value}=0,000<0,005$), penyakit infeksi ($p\text{-value}=0,000<0,005$), dan pengetahuan ibu ($p\text{-value}=0,000<0,005$) dengan gizi kurang pada balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Jatilawang.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara Asi eksklusif, penyakit infeksi dan pengetahuan ibu dengan gizi kurang pada balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Jatilawang.

Rekomendasi: Diharapkan agar tenaga kesehatan lebih meningkatkan promosi kesehatan dengan beberapa penyuluhan yang lebih inovatif sebagai perannya untuk mencapai suatu tujuan yaitu meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

Kata Kunci: *gizi kurang, Asi eksklusif, penyakit infeksi, pengetahuan ibu.*

¹⁾ Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah
Gombong

²⁾ Pembimbing Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing S1 Study Program
Faculty of Health Sciences
Muhammadiyah University of Gombong
Thesis, Agustus 2023

Mita Oktasya Sakti¹⁾, Ning Iswati²⁾
mitaoktasya@gmail.com

ABSTRACT

FACTORS RELATED TO MALNUTRITION IN TODDLERS AGED 24-59 MONTHS AT JATILAWANG HEALTH CENTER

Background: Undernutrition is a form of severe malnutrition that lasts in the long term, caused by a lack of protein as well as energy from food. Many factors affect malnutrition either directly or indirectly.

Objectives: Determine the factors associated with undernutrition in toddlers aged 24-59 months at the Jatilawang Health Center. **Method:** This study was quantitative with a cross sectional study approach with a sample of 71 toddlers. The instrument used is a questionnaire

Result: Based on the results of the chi-square test, there is a relationship between exclusive breastfeeding ($p\text{-value}=0.000<0.005$), infectious diseases ($p\text{-value}=0.000<0.005$), and maternal knowledge ($p\text{-value}=0.000<0.005$) with malnutrition in toddlers aged 24-59 months at the Jatilawang Health Center.

Conclusion: There is a significant relationship between exclusive breastfeeding, infectious diseases and maternal knowledge with malnutrition in toddlers aged 24-59 months at the Jatilawang Health Center.

Recommendation: It is hoped that health workers will further improve health promotion with some more innovative counseling as their role to achieve a goal, namely improving maternal and child health.

Keywords: *malnutrition, exclusive breastfeeding, infectious diseases, maternal knowledge.*

¹⁾ S1 Nursing Student of Muhammadiyah University Gombong

²⁾ Supervisor of Muhammadiyah University of Gombong

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya, penulis diberikan kekuatan tenaga dan pikirannya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gizi Kurang Terhadap Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Jatilawang”. Sholawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang senantiasa menuntun seluruh umat manusia ke jalan yang benar yaitu jalan Allah SWT.

Dengan ini, penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tuaku, Bapak Harry dan Ibu Yati atas kasih sayang, kesabaran, doa, dorongan dan semua pengorbanan yang telah diberikan pada penulis. Demikian ucapan terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Ibu Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Ibu Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D selaku Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Ibu Ning Iswati, M.Kep selaku pembimbing akademis yang telah banyak memberikan waktu, pikiran, perhatian, dan tenaga untuk memberikan arahan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
5. Ibu Wuri Utami, M.Kep selaku Ketua Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Nurlaila, M.Kep selaku Penguji I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
7. Amanda Sahabatku, selaku teman yang sangat sangat membantu dalam dunia persekripsian ini, yang sudah dengan sukarela menemani healing dsb.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam segala hal.

Penulis menyadari bahwa proposal ini tidak terlepas dari kekurangan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan pengetahuan peneliti. Akhir kata semoga proposal ini bermanfaat bagi semua yang membutuhkannya.

Gombong, 07 April 2023

Penulis

Mita Oktasya Sakti

Nim : A12019051

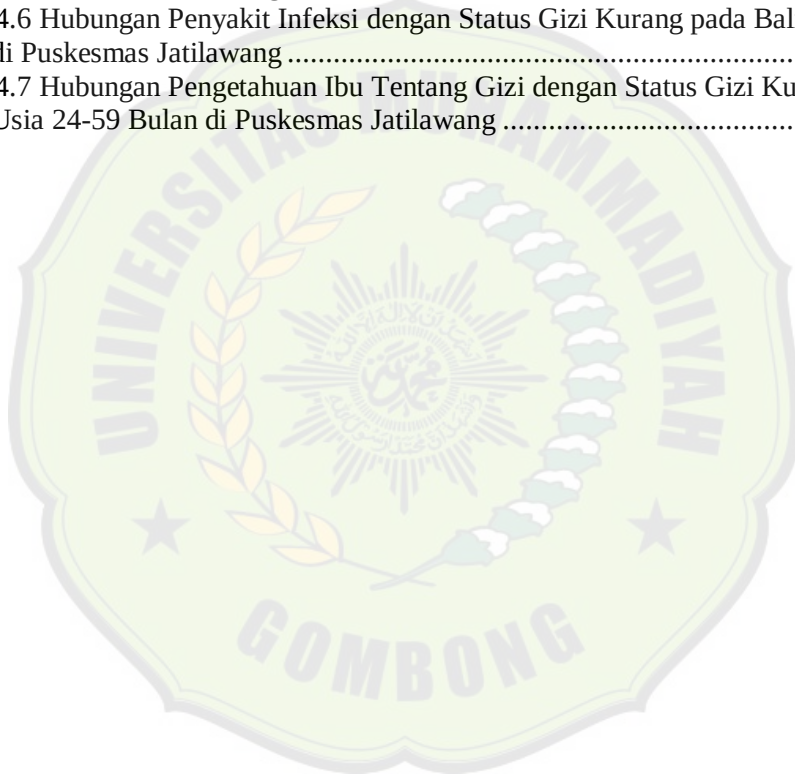


DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori.....	7
B. Kerangka Teori	10
C. Kerangka Konsep.....	10
D. Hipotesa Penelitian	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	12
A. Desain Penelitian	12
B. Populasi dan Sampel.....	12
C. Tempat dan Waktu Penelitian	14
D. Variable Penelitian.....	14
E. Definisi Operasional	14
F. Instrumen Penelitian	15
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	16
H. Etika Penelitian	17
I. Teknik Pengumpulan Data	17
J. Teknik Analisa Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
A. Hasil Penelitian	20
B. Pembahasan Penelitian	24
C. Keterbatasan Penelitian	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 2.1 Tabel Z-score Anak Usia 0-60 bulan.....	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional	14
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Status Gizi pada Balita di Puskesmas Jatilawang	20
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Asi Eksklusif pada Balita di Puskesmas Jatilawang	21
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Penyakit Infeksi pada Balita di Puskesmas Jatilawang...	21
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi di Puskesmas Jatilawang.....	22
Tabel 4.5 Hubungan Asi Eksklusif dengan Status Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Jatilawang	22
Tabel 4.6 Hubungan Penyakit Infeksi dengan Status Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Jatilawang	23
Tabel 4.7 Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Status Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Jatilawang	23



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian	10
Bagan 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	10



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil Penelitian...	35
Lampiran 2. Surat Izin Pendahuluan dan Jawaban	37
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dan Jawaban	39
Lampiran 4. Surat Keterangan Lolos Uji Etik	41
Lampiran 5. Lembar Hasil Uji Plagiarism.....	42
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	43
Lampiran 7. Lembar Hasil Analisis Data	47
Lampiran 8. Lembar Bimbingan.....	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah gizi kurang secara global masih memerlukan perhatian serius untuk ditangani, meskipun prevalensi gizi kurang terus menurun setiap tahunnya. Menurut World Health Organization (WHO), malnutrisi atau gizi kurang adalah ancaman serius terhadap kesehatan manusia. 3,1 juta anak meninggal setiap tahun dikarenakan kekurangan gizi, menurut perkiraan WHO tahun 2022.

Menurut laporan dari Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021, data telah disajikan mengenai prevalensi masalah gizi kurang pada anak-anak balita di Indonesia dalam rentang usia 0-59 bulan. Tingkat keparahan kondisi ini mencatat sekitar 0,9% mengalami gizi buruk dan sekitar 4,0% mengalami gizi kurang. Jika difokuskan pada dimensi geografis, Papua Barat menjadi wilayah dengan proporsi terbesar dalam hal masalah gizi buruk dan gizi kurang pada anak-anak balita usia 0-59 bulan di seluruh Indonesia. Sebaliknya, Provinsi Bengkulu mencatat presentase terendah dalam hal tersebut. Informasi ini didasarkan pada laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2022 (Kemenkes RI, 2022).

Tahun 2021 mencatat bahwa proporsi anak-anak dalam rentang usia 0 hingga 59 bulan yang menghadapi masalah gizi buruk di wilayah Jawa Tengah mencapai 6,4%. Angka ini terdiri dari 1,1% kasus gizi buruk dan 5,3% kasus gizi kurang. Berdasarkan pedoman yang dikeluarkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), tingkat prevalensi gizi kurang dan gizi buruk di Jawa Tengah pada tahun tersebut telah diklasifikasikan sebagai tingkat rendah, yakni sekitar 6,4% (dengan kisaran 5-9% sebagai tingkat rendah, 10-19% sebagai tingkat sedang, 20-39% sebagai tingkat tinggi, dan 40% sebagai tingkat sangat tinggi), sesuai dengan data yang dipublikasikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2021. Informasi yang diungkap oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun yang

sama mengindikasikan bahwa analisis profil kesehatan kabupaten/kota menunjukkan bahwa Kabupaten Banyumas menduduki peringkat keempat dalam hal angka prevalensi gizi buruk, berada di bawah Kabupaten Brebes, Kudus, dan Tegal.

Menurut Sodikin (2013), gizi kurang adalah bentuk malnutrisi berat yang berlangsung dalam jangka panjang, yang disebabkan oleh kekurangan protein serta energi dari makanan. Kurangnya makanan sehat dapat menyebabkan ketidakmampuan untuk berkembang, sistem kekebalan tubuh berkurang, menyebabkan hilangnya angka harapan hidup yang kokoh terhadap anak-anak kecil atau balita, serta akibat yang lebih serius dapat menimbulkan ketidakmampuan (cacat), keresahan yang tinggi akan angka kesakitan serta kematian yang cepat (Rahmi, 2014).

Menurut Yuanta, dkk (2018), rendahnya pemberian ASI eksklusif selama kurang dari enam bulan adalah salah satu penyebab utama kekurangan gizi serta terhambatnya pertumbuhan anak. Pertumbuhan serta perkembangan bayi serta balita sangat dipengaruhi oleh seberapa banyak ASI yang mereka dapatkan, termasuk energi serta berbagai suplemen yang terkandung dalam ASI. Hingga usia sekitar enam bulan, ASI dapat memenuhi kebutuhan pertumbuhannya tanpa bahan makanan lain.

Ada berbagai elemen yang memainkan peranan dalam mempengaruhi kondisi gizi pada anak balita, dan salah satu faktornya adalah tingkat pemahaman atau pengetahuan yang dimiliki oleh ibu mengenai gizi anak. Sikap serta tindakan ibu ketika memilah jenis makanan yang dimakan oleh anaknya sangat dipengaruhi oleh pengetahuan gizinya. Makanan sehat serta bergizi akan diberikan terhadap anaknya oleh ibu dengan pemahaman gizi yang kuat. Selain itu, jika ibu tidak tahu banyak tentang nutrisi, dia akan memberikan apapun yang diinginkan anaknya asalkan rasanya enak. Ia tidak akan mempertimbangkan apakah makanan tersebut mendukung pertumbuhan dan perkembangan anaknya, yang dapat berkontribusi pada masalah keseimbangan nutrisi, baik kelebihan atau kekurangan gizi. (Fatma, et al., 2022).

Gizi kurang tidak disebabkan oleh kekurangan nutrisi saja, bisa juga karena adanya penyakit infeksi. Saat terjadi infeksi penyakit, balita yang berusia di bawah lima tahun seringkali mengalami peningkatan kebutuhan nutrisi dan penurunan selera makan. Hal ini membuat anak menempati risiko kekurangan gizi, walaupun sebelumnya seorang anak mendapat nutrisi yang cukup (Marimbi, 2010). Menurut Departemen Kesehatan (Depkes) tahun 2012, infeksi akut merujuk pada infeksi yang terjadi dalam periode 14 hari atau setara dengan 2 minggu. Penentuan batas waktu selama 14 hari digunakan untuk menggambarkan karakteristik keadaan akut, walaupun ada situasi tertentu pada beberapa penyakit yang termasuk dalam Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), di mana proses infeksi ini mungkin berlangsung lebih dari 14 hari. Hidayati (2019) mengatakan, penyakit infeksi dapat memperburuk kesehatan anak hingga mempengaruhi nafsu makan serta mengurangi asupan makanan sehingga mengakibatkan kurangnya nutrisi yang masuk ke dalam tubuh. Penyakit yang tak tertahankan, seperti diare, paru-paru, serta malaria merupakan penyebab utama kematian. Penyakit infeksi menyumbang setengah dari 5,9 juta kematian anak di bawah usia 5 tahun (Setyawati, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di Puskesmas Jatilawang dengan melibatkan seorang spesialis gizi secara langsung di lokasi, Ada total 265 balita dalam kelompok usia 0-23 bulan dan 137 balita dalam kelompok usia 24-59 bulan yang menghadapi isu kekurangan gizi. Hasil penelitian ini memunculkan minat peneliti untuk melaksanakan studi lebih lanjut di Puskesmas Jatilawang, dengan tujuan mengungkap faktor-faktor yang berhubungan dengan gizi kurang pada balita yang berusia 24-59 bulan.

B. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan Asi eksklusif, penyakit infeksi serta pengetahuan gizi ibu dengan gizi kurang pada balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Jatilawang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui dan menggali pemahaman mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan gizi kurang pada balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Jatilawang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan Asi eksklusif dengan gizi kurang pada balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Jatilawang.
- b. Untuk mengetahui hubungan penyakit infeksi dengan gizi kurang pada balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Jatilawang.
- c. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi ibu dengan gizi kurang pada balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Jatilawang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Terhadap Pengembangan Ilmu

Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dengan menghadirkan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berperan dalam masalah gizi kurang pada anak balita usia 24-59 bulan. Selain itu, juga dapat menjadi bahan kajian serta referensi terhadap peneliti lain atau peneliti lanjutan.

2. Manfaat Terhadap Praktisi

a. Peneliti

Menambah pemahaman serta wawasan terhadap peneliti, serta bisa dapat memberikan informasi terhadap masyarakat tentang pentingnya keterkaitan Asi eksklusif, penyakit infeksi dan pengetahuan ibu terhadap masalah gizi kurang pada anak-anak balita usia 24-59 bulan.

b. Tempat Penelitian

Dapat menjadi referensi untuk lebih bisa lagi menuntun serta mengarahkan masyarakat untuk menurunkan prevalensi gizi kurang terhadap balita berumur 24-59 bulan di Posyandu Puskesmas Jatilawang.

c. Masyarakat

Bisa mengetahui bagaimana pentingnya pengetahuan tentang gizi terhadap balita usia 24-59 bulan serta diharapkan selalu bisa

diperhatikan pola makan serta gizi makanan yang diberikan terhadap balitanya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
Kartika Pibriyanti (2022)	Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gizi Kurang pada Anak Balita	Jenis penelitian yang digunakan adalah observasion al analitik dengan desain penelitian <i>Case Control</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara pengetahuan ibu terhadap kejadian gizi kurang (<i>p-value</i> 0,000 dan OR 22,6). Tidak ada hubungan bermakna antara pola asuh makan (<i>p-value</i> 0,731 dan OR 1,61), berat badan lahir (<i>p-value</i> 0,688 dan OR 1,29), dan status ekonomi (<i>p-value</i> 1,00 dan OR 1,00) terhadap kejadian gizi kurang.	Persamaan: 1. Populasi balita 2. Menggunakan instrument kuesioner Perbedaan: 1. Jenis penelitian 2. Desain 3. Tempat 4. Waktu 5. Jumlah populasi dan sampel
Minkhatulmaula, Kartika Pibriyanti, Fathimah (2020)	Faktor Risiko Kejadian Gizi Kurang pada Balita di Etnis Sunda	Jenis penelitian yang digunakan adalah observasion al analitik dengan desain penelitian <i>Case Control</i>	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dengan kejadian gizi kurang ($p < 0,05$; OR 13.75), sementara terdapat hubungan bermakna pula antara berat badan lahir	Persamaan: 1. Populasi balita 2. Menggunakan instrument kuesioner Perbedaan: 1. Jenis penelitian 2. Desain penelitian 3. Tempat 4. Waktu 5. Jumlah populasi dan sampel

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
			rendah dengan kejadian gizi kurang ($p < 0.05$; OR= 16.0). Namun tidak terdapat hubungan bermakna antara pola asuh makan ($p = 0.10$; OR=0.72, personal hygiene dan sanitasi, serta status ekonomi ($p = 0.10$; OR=1.00) dengan kejadian gizi kurang.	
Vina Novela, Listiani Kartika (2019)	Faktor-Faktor Status Gizi Kurang Pada Anak Usia Prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Guguk Panjang Kota Bukittinggi	Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan desain penelitian <i>Cross Sectional</i> .	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan gizi kurang (p value 0,008), ada hubungan antara pola asuh dengan gizi kurang (p value 0,001) dan ada hubungan antara riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan gizi kurang (p value,021)	Persamaan: 1. Desain penelitian 2. Populasi balita 3. Menggunakan instrument kuesioner Perbedaan: 1. Jenis penelitian 2. Tempat 3. Waktu 4. Jumlah populasi dan sampel

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, S. (2010). *Waspada Gizi Balita Anda*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Aguw, M., Malonda, N. S., & Mayulu, N. (2019). *Hubungan antara Status Imunisasi dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Tateli Weru Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa*. KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi, 8(7).
- Ahmad Susanto, 1969-. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini : pengantar dari berbagai aspeknya/ Ahmad Susanto*. Jakarta: Kencana.
- Almatsier, S. (2002). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier, S. (2004). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Anggraeni, Mekar Dwi & Saryono. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Barasi, M. E. (2007). *At a Glance Ilmu Gizi*. Jakarta: Erlangga.
- Bidang Statistik Nasional. (2019). *Profil Kesehatan Jawa Tengah 2019*. Jawa Tengah: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.
- Carolyn, B. T., Saputri, A. R., & Silawati, V. (2020). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita (12-59 Bulan) Di Puskesmas Sukadiri Kabupaten Tangerang Tahun 2018*. Ilmu dan Budaya, 41(66).
- Databoks.Katadata.co.id. 12 Juli 2020. 17 Juta Warga RI Kurang Gizi, Tertinggi di Asia Tenggara. Diakses pada 23 Maret 2023, dari <https://databoks.data.co.id/katapublish/2022/07/12/17-juta-warga-ri-kurang-gizi-tertinggi-di-asia-tenggara>
- Dahlan Sopiudin. (2014). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 2*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Departemen Kesehatan RI, (2005). *Managemen Laktasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat.
- Departemen Kesehatan RI. (2012). *Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernafasan Akut*. Jakarta: Direktur Jendral Pengendalian Penyakit Penyebaran Lingkungan.
- Fatma K., Hasibuan, B., Gusdini, N., (2022). *Pengaruh Pelaksanaan Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (SMK3) Terhadap Kinerja Perawat Di Ruang Operasi Rumah Sakit King Fahad Madinah Al-Munawwaroh*. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah, 7(2), 125-137.
- Gibney, M., Margets, B., Kearney, J., Arab, L., 2009. *Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Gibney MJ, Barrie MM, John MK, and Leonore A. 2005. *Public Health Nutrition*. Oxford: Blackwell Publishing Ltd.
- Helmi, N. Z. (2013). *Trigger Finger. Buku Ajar Gangguan Muskuloskeletal*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Helmi R. (2013). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi pada balita di wilayah kerja Puskesmas Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur*. Jurnal Kesehatan, IV(1), 233–242.
- Jayani, I. (2015). *Hubungan Antara Penyakit Infeksi Dengan Status Gizi Pada Balita*. Java Health Journal, 2(1), 1-8. Retrieved from <http://jhj.fik-unik.ac.id/index.php/JHJ/article/view/25>. Date accessed 7 aug. 2023.
- Kemkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id>
- Kementerian PPN/Bappenas. (2019). *Kajian Sektor Kesehatan Pembangunan Gizi di Indonesia*. Kementerian PPN/Bappenas. 1-78 p.
- Khasanah, D. P., Hadi, H., & Paramashanti, B. A. (2016). *Waktu pemberian makanan*

- pendamping ASI (MP-ASI) berhubungan dengan kejadian stunting anak usia 6-23 bulan di Kecamatan Sedayu. Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 4(2), 105. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4\(2\).105-111](https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4(2).105-111).
- Kusbiantoro, D. (2015). *Pertumbuhan dan perkembangan anak usia pra sekolah di Taman Kanak-kanak Aba 1 Lamongan*. Surya, 7(1), 1-8.
- Lemeshow. 1997. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Lisnawati. (2010). *Factor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gizi Buruk pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang Kec. Biringkanaya Kota Makassar Tahun 2010*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Kesehatan. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Marimbi, H. (2010). *Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mikhatunmaula, Kartika, P., & Fathimah. (2020). *Faktor Risiko Kejadian Gizi Kurang pada Balita di Etnis Sunda*. Sport and Nutrition Jurnal Vol 2 No 2, 41-48.
- Mila, S. W. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita di Rw 06 Kelurahan Pancoran Mas Kecamatan Pancoran Mas-Depok*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Kesehatan. Depok: Universitas Indonesia.
- Minda, R. S. B. S. (2019). *Faktor yang berhubungan dengan gizi kurang pada balita di wilayah kerja puskesmas janji kecamatan bilah barat kabupaten labuhan batu tahun 2019*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Farmasi dan Kesehatan. Medan: Institut Kesehatan Helvetia.
- Mubarak. 2018. *Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita Di Wilayah Pesisir Kecamatan Soropia*. Vol 5 (2), 454-463 E-ISSN : 2443-0218
- Nasution, F. R. A. dan N. (2012). *Buku Pintar Asuhan Keperawatan Bayi dan Balita*. (Rifqy Alya Prasmadyan, Ed.) (I). Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Nengsi, S. (2018). *Hubungan Penyakit Infeksi Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Anreapi Kabupaten Polewali Mandar*. J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 3(1), 44-57.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurul, H. A. (2018). *Faktor yang berhubungan dengan kejadian gizi buruk dan gizi kurang pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kebong Kabupaten Sintang*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Kesehatan. Pontianak: Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Rahim, F. (2014). *Faktor Risiko Underweight Balita umur 7-59 bulan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Kesmas 9 (2) (2014), hal. 115-121. Diakses dari <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kesmas tanggal 23 Maret 2023>.
- Rahmi, F. K. (2014). *Faktor Risiko Underweight Balita Umur 7-59 Bulan*. KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 9(2), 115–121.
- Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan.
- Sari, W. A., & Farida, S. N. (2020). *Hubungan pengetahuan ibu menyusui tentang manfaat asi dengan pemberian asi eksklusif Kabupaten Jombang*. JPK: Jurnal Penelitian Kesehatan, 10(1), 6-12.
- Sastroasmoro dan Sofyan. (2011). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-4*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Sediaoetama, A. D. (2006). *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi*. Jilid I. Jakarta: Dian

Rakyat.

- Setyawati, V, A, V, & Hartini, E. (2018). *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Sleman: Deepublish.
- Sodikin, 2013. *Keperawatan Anak Gangguan Pencernaan*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriasa IDN. *Pendidikan dan Konsultasi Gizi*. Jakarta: EGC; 2014.
- Tridiyawati, F., & Handoko, A. A. R. (2019). *Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi dan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(01), 20-24.
- Yuanta, Y., Tamtomo, D. G., & Hanim, D. (2018). *Hubungan Riwayat Pemberian Asi Dan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Gizi Kurang Pada Anak Balita Di Kecamatan Wongsorejo Banyuwangi*. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 48–56. <https://doi.org/10.34035/jk.v9i1.259>.
- Zulmi, D. (2019). *Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Warunggunung Tahun 2018*. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 6(1), 69-76.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil Penelitian

No	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst
1	Penentuan tema												
2	Penyusunan proposal												
3	Ujian proposal												
4	Uji etik												
5	Uji validitas												
6	Pengambilan data hasil penelitian												
7	Penyusunan hasil penelitian												
8	Ujian hasil penelitian												

Lampiran 2. Surat Izin Pendahuluan dan Jawaban

SURAT IZIN PENDAHULUAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
 Email: lp3mstikesmugo@gmail.com Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 660.1/IV.3.LPPM/A/X/2022
 Hal : Permohonan Ijin
 Lampiran : -

Gombong, 08 Oktober 2022

Kepada :
 Yth. Kepala UPT Puskesmas Jatilawang
 Di UPT Puskesmas Jatilawang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Mita Oktasya Sakti
 NIM : A12019051
 Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting
 Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM
 Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

JAWABAN SURAT IZIN PENDAHULUAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS KESEHATAN
 Jl. RA Wiryatmaja No. 4 Purwokerto 531151
 Telp.(0281) 632971 Fax. (0281) 631502
 Email: dinkes@banyumaskab.go.id
 Web : dinkes.banyumaskab.go.id

Purwokerto, 18 Oktober 2022

Nomor : 070.1/ 274
 Lampiran : -
 Hal : Pengantar Pengambilan Data

Kepada
 Yth : Kepala Puskesmas Jatilawang
 di
 Tempat

Menindaklanjuti surat Dari Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong No. 660.1/IV.3.LPPM/A/X/2022 Tanggal 08 Oktober 2022 , Perihal : Izin Studi Pendahuluan

Sehubungan dengan hal tersebut, diharap Saudara dapat memfasilitasi kegiatan dengan ketentuan sebagai berikut :

Nama : MITA OKTASYA SAKTI
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Maksud : Pengambilan data dengan judul penelitian :
 FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
 DENGAN KEJADIAN STUNTING
 Lokasi Pengambilan data : Puskesmas Jatilawang
 Catatan : Bila diperlukan tatap muka perhatikan protokol kesehatan

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

A.n Kepala Dinas Kesehatan
 Kabupaten Banyumas
 Sub Koordinator SDM KSI


MISTI RAHAYU, S.KM., MPH
 NIP. 19720831 199603 2 001

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Banyumas (sebagai laporan)
2. Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Banyumas
4. Peneliti yang bersangkutan
5. Arsip (Bidang SDK)

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dan Jawaban

SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
 Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 452.1/IV.3.LPPM/A/VIII/2023
 Hal : Permohonan Ijin
 Lampiran : -

Gombong, 03 Agustus 2023

Kepada :
 Yth. Kepala UPT Puskesmas Jatilawang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Mita Oktasya Sakti
 NIM : A12019051
 Judul Penelitian : Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Jatilawang
 Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
 Universitas Muhammadiyah Gombong

 Amika Dwi Asti, M.Kep

JAWABAN SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS KESEHATAN
 Jl. RA. Wiryaatmaja No. 4 Purwokerto 53131
 Telp. (0281) 632971 Fax. (0281) 631502
 Email : dinkes@banyumaskab.go.id Website : dinkes.banyumaskab.go.id

Purwokerto, 7 Agustus 2023

Nomor : 070.1/259/ VIII/2023 Kepada Yth:
 Lampiran : - Kepala Puskesmas Jatilawang
 Perihal : Pengantar Pengambilan Data

di
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong No. 455.I/IV.3.LPPM/A/VII/2023, Tanggal 4 Agustus 2023, Perihal : Permohonan Izin

Sehubungan dengan hal tersebut, diharap Saudara dapat memfasilitasi kegiatan dengan ketentuan sebagai berikut :

Nama : MITA OKTASYA SAKTI
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Maksud : Pengambilan data dengan judul penelitian:
 FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
 DENGAN GIZI KURANG PADA BALITA USIA
 24 – 59 BULAN DI PUSKESMAS JATILAWANG

Lokasi Pengambilan Data : Puskesmas Jatilawang

Demikian atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n Kepala Dinas Kesehatan
 Kabupaten Banyumas
 Sub Koordinator SDM KSI



MISTI RAHAYU, SKM., MPH
 NIP. 19720831 199603 2 001

Tembusan :

1. Bupati Banyumas (laporan)
2. Kepala LPPM Unv. Muhammadiyah Gombong
3. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Banyumas
4. Peneliti yang bersangkutan
5. Arsip Bidang SDK

Lampiran 4. Surat Keterangan Lolos Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION

No. Protokol : 11113000619

"ETHICAL EXEMPTION"

Nomor : 228.6/II.3.AU/F/KEPK/VIII/2023



Peneliti Utama
 Principal In Investigator

: Mita Oktasya Sakti

Nama Institusi
 Name of The Institution

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
GIZI KURANG PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI
PUSKESMAS JATILAWANG "

"FACTORS RELATED TO MALNUTRITION IN TODDLERS
AGED 24-59 MONTHS AT JATILAWANG HEALTH
CENTER"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 03 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 03 November 2023

This declaration of ethics applies during the period August 03, 2023 until November 03, 2023

August 03, 2023
 Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M.Kep

Lampiran 5 Lembar Hasil Uji Plagiarism

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
 NIK : 96009
 Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59
 Bulan di Puskesmas Jatilawang
 Nama : Mita Oktasya Sakti
 NIM : A12019051
 Program Studi : S1 Keperawatan
 Hasil Cek : 15%

Gombong, 15 Agustus 2023

Pustakawan


 (Dwi Sundariyati, S.I. Pust)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


 (Sawiji, M.Sc)

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat :

Hubungan dengan balita:

Menyatakan bahwa saya setuju dan bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden pada penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gizi Kurang Terhadap Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Jatilawang” oleh mahasiswa atas nama Mita Oktasya Sakti dengan Nim A12019051. Saya akan mengikuti kegiatan penelitian dengan sukarela tanpa paksaan. Saya juga bersedia untuk dilakukan wawancara serta dicatat segala informasi yang diberikan kepada peneliti. Demikian, surat pernyataan yang saya buat.

Peneliti

Jatilawang,

2023

Responden

(Mita Oktasya Sakti)

()

LEMBAR KUESIONER
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GIZI KURANG PADA
BALITA USIA 24-59 BULAN DI PUSKESMAS JATILAWANG TAHUN 2023

DATA ANAK	
1	Nama anak/ Inisial
2	Jenis kelamin
3	Tanggal lahir/ Umur (dalam bulan)
4	Berat badan lahir
5	Berat badan sekarang
6	Tinggi badan sekarang
7	Status gizi *(diisi oleh peneliti)
PERTANYAAN	
Asi Eksklusif	
8	Apakah ibu memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan kepada anak? <i>(tanpa ada tambahan susu atau makanan yang ibu berikan)</i> a. Ya b. Tidak
Penyakit Infeksi	
9	Dalam 2 minggu terakhir, apakah anak ibu pernah sakit diare (berak cair ≥ 3 kali dalam sehari) atau ISPA (gejala batuk, pilek, demam)? a. Ya b. Tidak
Pengetahuan Gizi Ibu	
10	Seberapa sering sebaiknya menimbang berat badan bayi dan balita? a. 1-2 sekali b. 1 tahun sekali c. 3-6 bulan sekali
11	Apa tujuan penimbangan berat badan secara teratur? a. Sekedar mengetahui berat badan anak

	b. Mengetahui status gizi anak c. Untuk keperluan data puskesmas/ posyandu
12	Bagaimana menilai bayi dan balita anda cukup gizinya? a. Bayi/balita yang gemuk dan montok b. Berat badan bayi/balita berada diatas garis merah pada Kartu Menuju Sehat (KMS) c. Tidak tahu
13	Apa itu asi eksklusif? a. Asi yang diberikan tanpa batas waktu b. Memberikan ASI dan makanan pendamping lainnya (susu, bubur, nasi tim, dan lain-lain) c. Memberikan ASI saja untuk bayi umur 0-6 bulan tanpa makanan pendamping lainnya
14	Makanan yang tepat pada balita usia 0-4 bulan adalah... a. ASI b. Susu formula c. Air tajin
15	Sumber kalori yang umum digunakan sebagai bahan makanan pokok adalah... a. Beras b. Jagung c. Kacang merah
16	Garam yang baik untuk dikonsumsi adalah... a. Yang beryodium b. Yang mahal c. Semua garam baik
17	Tanda-tanda anak kurang gizi antara lain... a. Rambut kusam, berat badan kurang b. Selalu mengantuk, berat badan tetap c. Berat badan kurang, selalu menangis
18	Tujuan dan pentingnya pemberian makanan tambahan adalah...

	a. Melengkapi zat-zat gizi yang kurang terdapat dalam ASI b. Karna ASI tidak diberikan c. Tidak tahu
19	Status gizi balita ditentukan oleh... a. Makanan yang dimakan dan kesehatan b. Makanan yang dimakan c. Kesehatan
20	Pada usia berapa balita diberi makanan pendamping ASI? a. 4 bulan b. 5 bulan c. > 6 bulan
21	Telur biasanya baru diberikan pada saat balita berusia... a. 6 bulan b. 6,15 bulan c. Tidak tahu
22	Bahan makanan apakah yang merupakan makanan pendamping ASI? a. Pisang, papaya, dan jeruk b. Tomat, jeruk, dan wortel c. Tidak tahu
23	Zat-zat gizi yang perlu diperhatikan dalam pemberian makanan adalah... a. Karbohidrat, protein, lemak vitamin dan mineral b. Karbohidrat, protein, dan lemak c. Tidak tahu
24	Apakah yang dimaksud dengan makanan 4 sehat 5 sempurna? a. Tidak tahu b. Makanan bergizi c. Makanan yang terdiri dari nasi, lauk, sayur, buah dan susu

Lampiran 7. Lembar Hasil Analisis Data

Analisis Univariat

Status Gizi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Gizi Baik	33	46.5	46.5	46.5
	Gizi Kurang	38	53.5	53.5	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Asi Eksklusif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	34	47.9	47.9	47.9
	Tidak	37	52.1	52.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Penyakit Infeksi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	39	54.9	54.9	54.9
	Tidak	32	45.1	45.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Pengetahuan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	34	47.9	47.9	47.9
	Kurang	37	52.1	52.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

TABEL CROSSTABS/BIVARIAT

Asi Eksklusif * Status Gizi Crosstabulation

		Status Gizi		
		Gizi Baik	Gizi Kurang	Total
Asi Eksklusif	Ya	Count	31	3
		% within Asi Eksklusif	91.2%	8.8%
		% within Status Gizi	93.9%	7.9%
		% of Total	43.7%	4.2%
	Tidak	Count	2	35
		% within Asi Eksklusif	5.4%	94.6%
		% within Status Gizi	6.1%	92.1%
		% of Total	2.8%	49.3%
Total	Count		33	38
	% within Asi Eksklusif		46.5%	53.5%
	% within Status Gizi		100.0%	100.0%
	% of Total		46.5%	53.5%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	52.399 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	49.008	1	.000		
Likelihood Ratio	62.220	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	51.661	1	.000		
N of Valid Cases	71				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15,80.

b. Computed only for a 2x2 table

Penyakit Infeksi * Status Gizi Crosstabulation

		Status Gizi		
		Gizi Baik	Gizi Kurang	Total
Penyakit Infeksi	Ya	Count	2	37
		% within Penyakit Infeksi	5.1%	94.9%
		% within Status Gizi	6.1%	97.4%
		% of Total	2.8%	52.1%
	Tidak	Count	31	1
		% within Penyakit Infeksi	96.9%	3.1%
		% within Status Gizi	93.9%	2.6%
		% of Total	43.7%	1.4%
Total	Count		33	38
	% within Penyakit Infeksi		46.5%	53.5%
	% within Status Gizi		100.0%	100.0%
	% of Total		46.5%	53.5%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	59.478 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	55.847	1	.000		
Likelihood Ratio	73.397	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	58.640	1	.000		
N of Valid Cases	71				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.87.

b. Computed only for a 2x2 table

Pengetahuan Ibu * Status Gizi Crosstabulation

		Status Gizi		Total
		Gizi Baik	Gizi Kurang	
Pengetahuan Ibu	Baik	Count	31	34
		% within Pengetahuan Ibu	91.2%	100.0%
		% within Status Gizi	93.9%	47.9%
		% of Total	43.7%	47.9%
	Kurang	Count	2	37
		% within Pengetahuan Ibu	5.4%	100.0%
		% within Status Gizi	6.1%	52.1%
		% of Total	2.8%	52.1%
Total	Count		33	71
	% within Pengetahuan Ibu		46.5%	100.0%
	% within Status Gizi		100.0%	100.0%
	% of Total		46.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	52.399 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	49.008	1	.000		
Likelihood Ratio	62.220	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	51.661	1	.000		
N of Valid Cases	71				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15.80.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 7 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Soedarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Mita Oktasya Sakti
 NIM : A12019051
 Pembimbing : Ning Iswati, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
24 September 2022	Pengajuan Tema dan Judul Proposal	
01 Oktober 2022	1. Konsul judul proposal 2. Acc judul 3. Lanjut bab 1	
07 Oktober 2022	Pengajuan surat ijin studi pendahuluan	
30 November 2022	Konsul bab 1	
21 Maret 2023	1. Konsul bab 1, 2, 3 2. Ganti judul	
25 Maret 2022	1. Konsul bab 1, 2 dengan judul baru 2. Lanjut bab 3	
1 April 2023	Konsul bab 3	
9 April 2023	Revisi bab 3	
14 April 2023	Turnitin	
	Acc Sidang	

Mengetahui,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Jl Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama mahasiswa : Mita Oktasya Sakti

Nim : A12019051

Pembimbing : Ning Iswati, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
08 Agustus 2023	Konsul bab 4-5	
11 Agustus 2023	Revisi bab 4-5	
12 Agustus 2023	Turnitin	
	Acc Sidang	

Mengetahui ,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana

